

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

Organisasi intra kampus yang bernama Unit Kegiatan Mahasiswa – Pengembangan Tahfidhul Qur'an selanjutnya disingkat menjadi UPTQ ini didirikan pada tanggal 22 Desember 2009.

Kehadiran UPTQ adalah sebuah perjuangan yang tidak mudah demi mewadahi para Huffadhul Qur'an yang berproses secara akademis di kampus islam. Karena amanat dan tanggungjawab para hafidh al-qur'an berbeda. Perlu adanya perjuangan dan tanggungjawab yang besar untuk senantiasa menjaga hafalan di mana pun berada termasuk di tengah-tengah kesibukan akademis maupun keorganisasian di ranah kampus.

Dengan hanya ber-empat saja, para pendiri UPTQ mencoba menghidupkan kegiatan khusus ke al-qur'an-an secara khusus yakni menjaga hafalan dan menghafal di kampus namun melalui wadah yang awalnya independen. Para pendiri awal tersebut adalah Ahmad Fakhrudin FI (saat itu semester 9 TH), Muthi'ah Hijriyati (semester 7 TH), Syaifuddin Nur (semester 7 PAI), Zainuddin Bahri (semester 7 PAI), mereka yang pada saat itu sedang aktif menjabat di berbagai organisasi baik intra maupun ekstra mendapatkan amanat langsung dari Rektor IAIN Sunan Ampel saat itu Prof.

DR. H. Nur Syam, M.Si karena beliau ingin kegiatan al-qur'an (yang bukan merupakan seni) dihidupkan kembali setelah vakumnya "LTQ – Lembaga Tahfidhul Qur'an" pada tahun 2008. Akhirnya tanggal 05 Februari 2010 resmi menjadi Dies Natalis UPTQ dengan Surat keputusan Rektor nomor : In.02/1/PP.00.9/35 b/P/2010,

Namun pada kenyataannya, fenomena yang terjadi justru mahasiswa yang hafidh al-qur'an cenderung menjauhkan diri dari kegiatan keorganisasian maupun interaksi secara inklusif, karena mereka merasa bahwa tanggungjawab pribadi untuk menjaga hafalan al-qur'an adalah sangat berat bahkan ada yang merasa membebaninya. Hal tersebut tidak bisa dimasukkan ke dalam kategori kesenian atau seni baca al-qur'an, karena menghafal dan menjaga hafalan bukanlah sebuah seni melainkan sebuah skill dan perjuangan diri yang membutuhkan fokus untuk melakukannya.

UPTQ sendiri tidak memfokuskan ke dalam seni baca al-qur'an karena UPTQ murni pada pengembangan keilmuan untuk membaca al-qur'an dan menghafal al-qur'an sesuai dengan metode yang benar. Hal inilah yang membedakan UPTQ dengan fokus kegiatan UKM lain dalam hal ini IQMA. Perbedaan fokus kegiatan inilah yang membedakan lingkup kegiatan UPTQ dan IQMA yang mempunyai cakupan kegiatan seperti seni baca al'quran tilawah, seni sholawat, seni MC, seni dakwah. pada saat awal berdirinya UPTQ pun para pendiri UPTQ sudah berkoordinasi dengan para pimpinan dan Pembina IQMA saat itu, ketua IQMA saat itu sdr. Mu'tashim Billah,

para pembinanya Ust. Ibnu Hajar Anshori, Ust. Badrut Tamam, Ust. Muhammad Amin.

Tahun ini UPTQ memasuki periode kepemimpinan ke lima setelah pada periode I Ustadz Fakhruddin FI, M.Th.I menjadi ketua umum perdana pada 2010, periode kedua 2011 Ustadzah. Muthi'ah Hijriyati, M.Th.I, periode ketiga 2012 Ust. Sabiq Izzuddin, S.HI, periode keempat Ustdh. Ma'rifatun Ni'mah, S.Hum dengan dibantu Plt. Ketua Umum sdr. Syukron Ali yang mengakhiri periode kepengurusannya karena statuta organisasi yang mengharuskan Ketua Umum definitive non-aktif karena lulus kuliah pada oktober 2013, dilanjutkan periode 2014 yang meneruskan estafet tanggungjawab yang dipimpin Sdr. Alfiyan. S.Pd.I. Syarat menjadi ketua umum yang harus sudah selesai hafalan al-Qur'an 30 juz telah terpenuhi dalam setiap periode, karena hal tersebut menjadi amanat dari Bpk Nur Syam, dan juga demi menjaga kualitas organisasi.<sup>1</sup>

Setiap tahunnya UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an selalu menampakkan kemajuan-kemajuan yang baik, dalam hal ini bisa dilihat bahwa periode pertama tahun 2010 saat itu Ust. Ahmad Fakhruddin FI, M.Th.I dengan keempat pendiri lainnya berhasil mendirikan sebuah UKM yang menaungi para huffadzul Qur'an di Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

---

<sup>1</sup> Ahmad Fakhruddin FI, Pendiri sekaligus Ketua Umum Perdana UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an, *Sejarah UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an*, (Surabaya:tt), h.2

Pada periode kedua, saat itu Ustdz. Muthi'ah Hijriyati menjabat sebagai ketua umum periode 2011 berhasil mengadakan Festival Qur'ani se-Jawa Timur yang perdana, dengan 2 cabang lomba yakni Musabaqah Hifdzil Qur'an dengan katagori 1-5 Juz, 1-10 Juz dan 1-20 Juz, Kemudian cabang lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an TPQ/TPA se-Surabaya Sidoarjo. Bersamaan dengan itu pula dalam periode ini menyelenggarakan Seminar Internasional.

Pada periode ketiga, yakni Ust. Sabiq Izzuddin, S.HI selaku ketua umum periode 2012 berhasil mengadakan Study Comparative di Universitas-universitas al-Qur'an yang terletak di Jakarta, seperti halnya Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ), Sekolah Tinggi Kuliyyatul Qur'an (STKQ), UIN Syarif Hidayatullah, Al-Hikam dan Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an (PTIQ). Dalam kesempatan itu pula mereka berhasil mengunjungi Pusat Study al-Qur'an dimana saat itu Bapak Quraish Shihab yang menjadi ketuanya.

Pada periode keempat, yakni Ustdz. Ma'rifatun Ni'mah selaku ketua umum periode 2013 berhasil mengadakan Festival Qur'ani se Jawa Timur yang kedua, dengan ketentuan cabang lomba MHQ dan MTQ seperti halnya periode 2011.

Pada periode kelima, yakni Ust. Alvian selaku ketua umum periode 2014 yang kemudian demisioner karena melaksanakan wisuda. Kemudian digantikan oleh Ust. Ibrahim Al Hakim sebagai ketua umum terpilih. Dalam periode ini Ust. Ibrahim al-Hakim berhasil menyelenggarakan Festival

Qur'ani ketiga dengan penambahan ketentuan cabang lomba, yakni MHQ se-Jatim, MTQ, dan MFQ (Musabaqah Fahmil Qur'an).

Dalam hal ini bisa dilihat bahwa UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan-peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat dari pencapaian-pencapaian yang selalu UPTQ tunjukkan dalam setiap tahunnya.

Berikut periodesasi pengurus harian UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an UIN Sunan Ampel Surabaya dari tahun 2010-2014.<sup>2</sup>

**Tabel 4.1**  
**Periodesasi Pengurus UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

No.	PERIODE KEPENGURUSAN	NAMA	JABATAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2010	Ust. A. Fakhruddin Fajrul Islam, M.Th.I	Ketua Umum
		Ustdz. Muthi'ah Hijriati, M.Th.I	Sekretaris Umum
		Ustdz. Mas'adatul Muayyadah	Bendahara Umum
2.	2011	Ustdz. Muthi'ah Hijriati, M.Th.I	Ketua Umum
		Ust. Sabilq Izzuddin, S.HI	Sekretaris Jendral
		Ust. Ary Ardila	Wakil Sekretaris Jendral
		Ustdz. Syafi'atin Nikmah	Bendahara Umum
3.	2012	Ust. Sabilq Izzuddin, S.HI	Ketua Umum
		Ustdz. Ma'rifatun Nikmah, S.Hum.I	Ketua 1
		Ust. Yazid	Ketua 2
		Ust. M. Asrofi, S.Hum.I	Sekretaris Umum

<sup>2</sup>Laporan Pertanggung Jawaban Badan Pengurus Harian, 2014.

		Ustdz. Khotimatul Husna	Bendahara Umum
4.	2013	Ustdz. Ma'rifatn Nikmah, S.Hum.I	Ketua Umum
		Ust. M. Nur Cahyono, S.Pd.I	Ketua 1
		Ust. M. Syukron Ali	Ketua 2
		Ust. Alvian, S.Pd.I	Sekretaris Umum
		Ustdz. Rinda Kurnia Azizah	Bendahara Umum
5.	2014 (Januari-April)	Ust. Alvian, S.Pd.I	Ketua Umum
		Ustdz. Ulin Nihayatil Q.	Ketua 1
		Ust. Ibrahim Al Hakim	Ketua 2
		Ust. Ismail	Sekretaris Umum
		Ustdz. Rinda Kurnia Azizah	Bendahara Umum
6.	2015 (April-Desember)	Ust. Ibrahim Al Hakim	Ketua Umum
		Ustdz. Ulin Nihayatil Q.	Ketua 1
		Ust. Mahrus Shaleh	Ketua 2
		Ust. Ismail	Sekretaris Umum
		Ustdz. Rinda Kurnia Azizah	Bendahara Umum

## 2. Letak Geografis UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an

UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an selanjutnya disingkat menjadi UPTQ merupakan salah satu UKM yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya, UPTQ memiliki kantor kesekretariatan yang terletak di masjid Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya di lantai 2.

Wilayah UPTQ di UIN Sunan Ampel sangat strategis karena terletak diantara Surabaya dan Sidoarjo, sebelah utara UPTQ UIN Sunan Ampel Surabaya berdampingan dengan Gedung Serbaguna Jatim Expo, sebelah

barat berhadapan langsung dengan POLDA JATIM, jika di tempuh dari Balai Kota Surabaya maka hanya membutuhkan sekitar 8,9 km kearah barat daya. Kemudian jika ditempuh dari kecamatan Wonocolo memerlukan jarak sekitar 2-3 km kearah selatan.

### **3. Tujuan Berdirinya UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

Tujuan merupakan langkah pertama dalam membuat perencanaan sehingga segala rencana yang akan dilaksanakan menjadi terstruktur dan berhasil. Ada beberapa definisi dari kata 'Tujuan', berikut akan dipaparkan pengertian dan definisi dari kata 'Tujuan': H.R. Daeng Naja mengungkapkan bahwa Tujuan merupakan misi sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi di masa yang akan datang dan seorang manajer bertugas mengarahkan jalannya organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Ida Nuraida mengungkapkan bahwa 'Tujuan' merupakan bagian dari fungsi planning atau perencanaan dan merupakan langkah awal.

Berikut wawancara penulis kepada salah satu pendiri UPTQ, Ustadz Syaifudin Noer, S.Pd.I terkait tujuan UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an:<sup>3</sup>

Secara umum, dibentuknya UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an adalah bertujuan untuk mengembangkan kegiatan menghafal dan menjaga al-

---

<sup>3</sup> Syaifudin Noer, Pendiri UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an, wawancara pribadi, 21 Desember 2014.

Qur'an di Kampus. Untuk lebih rincinya, dalam AD/ART UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an dipaparkan bahwa:<sup>4</sup>

**Tujuan UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an:**

- a) Mewadahi kegiatan anggota yang tergabung dalam Unit Pengembangan Tahfidhul Qur'an.
- b) Menjadi sarana pengembangan diri mahasiswi UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an.
- c) Memfasilitasi penyaluran minat mahasiswa untuk menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'an.

**4. Program Kerja UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

Program Kerja adalah sebuah serangkaian program yang dirancang dan disepakati melalui musyawarah dalam "Rapat Kerja" yang diselenggarakan setiap tahun sekali. Dalam hal ini peneliti lebih fokus pada program kerja bidang tahfidz, yang bertanggung jawab pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan hafalan al-Qur'an.

Berikut Program Kerja Tahfidz yang ada di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an periode 2014 yang diketuai umum oleh Ibrahim al-Hakim dan di arsipkan oleh Ismail sebagai sekertaris umumnya:<sup>5</sup>

- a. Program Kerja Pengurus Harian

---

<sup>4</sup> ADART UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an, Pasal 8 dan 10.

<sup>5</sup> Ismail, *Program Kerja UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an periode 2014*, (Surabaya: Arsip UPTQ, 2014).



- 1) MOTTA (Masa Orientasi Anggota Baru)
 

Merupakan gerbang utama bagi mahasiswa UIN untuk menjadi anggota UPTQ. Peserta terdiri dari mahasiswa baru dan mahasiswa maksimal semester III.
- 2) FQ (Festival Qurani)
 

Merupakan agenda tahunan yang bertujuan mensyiarkanal-Qur'an khususnya dalam bidang tahfidz dan ilmu al-Qur'an di daerah surabaya dan sekitarnya. FQ ini terdiri dari beberapa cabang lomba yakni, Musabaqah Hifdhil Quran (MHQ), Musabaqah Fahmil Quran (MFQ), Musabaqah Tartilil Quran (MTQ), dan KTIA (Karya Tulis Ilmiah Al Qur'an).Peserta adalah delegasi dari pesantren, universitas dan sekolah, dan bersifat umum se-Jawa Timur
- 3) RTQ (Rapat Tahunan UPTQ)
 

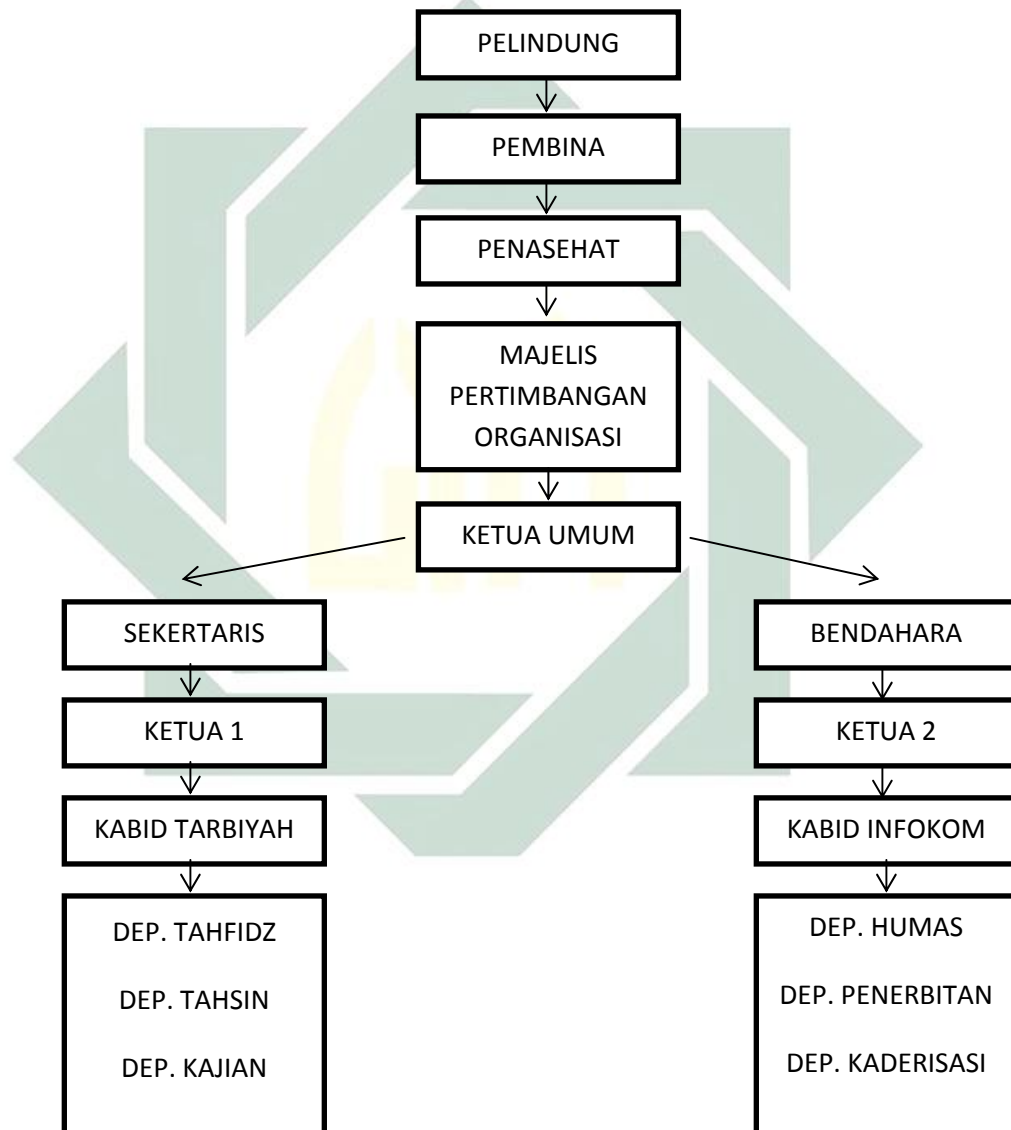
Merupakan forum tertinggi UPTQ. Forum ini membahas AD/ART yang ada di UPTQ. Peserta RTQ terdiri dari Rektor (perwakilannya), pembina, MPO dan semua anggota UPTQ.
- 4) Study banding, bersifat sesuai dengan kebutuhan UPTQ.
- b. Program Kerja Badan Koordinasi dan Jaringan Alumni
  - 1) Temu Alumni pada Dies Natalis UPTQ.
  - 2) Pengelolaan Maktabah UPTQ (MU).
- c. Program Kerja Tarbiyah, Bidang Tahfidz
  - 1) Setoran Al-Qur'an (selasa-jumat)
  - 2) Mudarosah
  - 3) Khataman Al-Qur'an Jum'at pagi, Dies Natalis UIN SA, dan Dies Natalis UPTQ.
  - 4) DARLING (tadarus keliling)
  - 5) Ujian TAHTA (Tahfidh Terbuka)
  - 6) Khataman Fakultas
  - 7) Absensi Setoran
  - 8) MHQ se-UIN Sunan Ampel Surabaya
  - 9) Pendelegasian MHQ, MTQ (berbagai cabang)
  - 10)Rapat bulanan bersama para musyrif
  - 11)Laporan bulanan hasil setoran anggota
  - 12)Rekapitulasi hasil setoran
  - 13)Jadwal setoran pengurus/ anggota UPTQ
  - 14)Pembimbingan dalam pendelegasian MHQ, MTQ, dll.
  - 15)Pengkaderan delegasi MHQ.
- d. Bidang Tahsin
  - 1) Tahsin Umum
  - 2) Tahsin Khusus
  - 3) Ujian Tahsin
  - 4) Kliping Materi Tahsin
- e. Bidang Kajian

- 1) Kajian Terbuka
- 2) Kajian Qira'ah Sab'ah
- 3) Jurnal Resume Kajian
- f. Program Kerja Bidang Infokom dan PSDM, Devisi Humas
  - 1) Membuat dan mengelola Web dan Email
  - 2) Sms Qur'ani
  - 3) Mengelola grup facebook UPTQ
  - 4) Share berita dan kegiatan UPTQ ke Web UIN SA
  - 5) Pengadaan handphone UPTQ
  - 6) Papan pengumuman kegiatan
  - 7) Safari Ramadhan
- g. Penerbitan
  1. Buletin MIHNAH, berisi tulisan dari semua anggota UPTQ yang mempunyai hak untuk menulis ( seperti Opini, Sastra, Cerpen) dan tulisan yang belum diterbitkan di MIHNAH akan dialihkan pada Blog.
  2. Majalah MIHNAH
  3. Diklat Jurnalistik dan Desain Grafis dilakukan di awal tahun.
  4. Diklat Lanjutan (Editor & Lay Out) dilakukan di awal tahun.
  5. Diklat KTI (Karya Tulis Ilmiah)
  6. Digital Buletin ditampilkan di Blog.
  7. Diklat Lanjutan Jurnalistik dan Desain Grafis
  8. Pembuatan SK untuk Tim Redaksi Mihnah.
  9. Blog dikelola oleh MIHNAH, berisi tentang publikasi materi kajian dan segala informasi yang lain.
- h. Kaderisasi
  1. Mengadakan rekapitulasi daftar hadir anggota
  2. Menyediakan kotak saran kritik, Kotak Amal.
  3. Membuat Jadwal piket
  4. Membuat KTA (Kartu Tanda Anggota)
  5. Mengadakan Kurfa (Keluarga Fakultas)
  6. Olah Raga
  7. Open Recruitmen

## **5. Struktur Pengurus UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an UIN Sunan**

**Ampel Surabaya Periode 2015**

Di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an secara struktural diketuai oleh Ketua Umum dan dibantu oleh anggota pengurus lainnya, berikut Struktur Pengurus UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an.



**Tabel 4.2**  
**Struktur Pengurus UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an Periode 2015**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Fak/Jur</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Angkatan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1.	Ibrahim al-Hakim	Syariah/AS	<b>KETUA UMUM</b>	2011
2.	Himmami Hafshowati	FTIK/PBA	<b>KETUA I</b>	2012
3.	M. Hisyam Dimiyati	FISIP/Sosiologi	<b>KETUA II</b>	2012
4.	Syaiful Muluk	FDIK.BKI	<b>SEKRETARIS UMUM</b>	2012
5.	Fatimatuz Zahro	FAH/SI	<b>BENDAHARA UMUM</b>	2012
6.	Ismail	FAH/BSA	<b>Koord. Ad Hoc (Alumni dan Jaringan)</b>	2011
7.	Rinda Kurnia Azizah	PMT/FTK	Anggota Pengurus	2011
8.	Mahrus Sholeh	Ushuluddin/TH	Anggota Pengurus	2011
9.	Ulin Nihayatil Qudsiyah	FTIK/PAI	Anggota Pengurus	2011
10.	Puput Oktaviyani	FDK/MD	Anggota Pengurus	2011
11.	M. Ma'mun	Ushuluddin/TH	Anggota Pengurus	2011
12.	Ahmad Fauzan	FEBI/ES	Anggota Pengurus	2011
13.	Lailatul Istiqomah	FPK/Psikologi	Anggota Pengurus	2011
14.	Umi Salamah	Ushuluddin/TH	Anggota Pengurus	2011
15.	Muhayyinat Sholihah	FAH/BSA	Anggota Pengurus	2011
16.	Leny Nur Latifah	FAH/BSA	Anggota Pengurus	2011
17.	Abidatul Fauziyah	Sya/AS	Anggota Pengurus	2011
18.	Maghfirotin A.	FTIK/PBA	<b>Kabid. Tarbiyah</b>	2012
19.	M. Zidni Yushro	Ushul/TH	<b>Koord. Bidang Tahfidz</b>	2012
20.	Fathurahman Hakim	FDIK/KPI	Anggota	2012

			Pengurus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21.	Dewi Nawangsih	FTIK/PBA	Anggota Pengurus	2012
22.	Shofiatun Nikmah	Ushul/TH	Anggota Pengurus	2013
23.	Laily Nurul Hidayah	FTIK/PBA	Anggota Pengurus	2013
24.	Alfin Nuri Azriani	USHUL/TH	Anggota Pengurus	2013
25.	Choirul Anam	FDK	Anggota Pengurus	2013
26.	Ayu Nurvita Asri	Ushul/	Anggota Pengurus	2013
27.	Anah Nadhiroh	FTK/PBA	<b>Koord. Bidang Tahsin</b>	2012
28.	Wahidatul Mufarohah	FTK/PBA	Anggota Pengurus	2012
29.	Faridatul Alfiah	FAH/BSA	Anggota Pengurus	2012
30.	Kuni Zakiyah	FAH/BSA	Anggota Pengurus	2012
31.	Ranin Addiny Anabilla	FTK/PBA	Anggota Pengurus	2013
32.	Mafaza Rahmi	FTK/PBA	Anggota Pengurus	2013
33.	Irsyad Roqiyyul Azmi	FIDK/BKI	<b>Koord. Bidang Kajian</b>	2012
34.	M. Husni Mubarak	Ushul/TH	Anggota Pengurus	2013
35.	Nur Hasanah	Ushul/TH	Anggota Pengurus	2013
36.	Halimatus Sya'diyah	FDIK/PMI	Anggota Pengurus	2013
37.	Devi Inayati	FAH/BSA	Anggota Pengurus	2013
38.	Silvia Riza Umami	FTK/PBA	Anggota Pengurus	2013
39.	Abby Fadhilah Yahya.	FAH/SKI	Anggota Pengurus	2013
40.	Mutawally.	FIDK/BKI	<b>Kabid. Infokom</b>	2012
41.	Husin Rifa'i	Syari'ah/AS	<b>Koord. Humas</b>	2013

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
42.	Nurus Shobah	Syariah/ES	Anggota Pengurus	2013
43.	Vaselina Citra Dewi Malinda	FTK/PBA	Anggota Pengurus	2013
44.	Siti Aminah	FSHI/Mua	Anggota Pengurus	2013
45.	Sriwayuti	Ushul/TH	Anggota Pengurus	2013
46.	Humairotuz Zulfa	FAH/SI	Anggota Pengurus	2013
47.	Nanda Ashodiqi Nur Yaqin	FAH/SKI	<b>Koord. Kaderisasi</b>	2013
48.	Yulia Uswatun Nisa'	Ushul/Fil.Agama	Anggota Pengurus	2013
49.	Jayanti Leganingtyas	Ushul/TH	Anggota Pengurus	2013
50.	Umi Maslakah	Ushul/TH	Anggota Pengurus	2013
51.	Muhammad Sahri.	FDIK	Anggota Pengurus	2013
52.	Indana Zulfa	FEBI/ES	<b>Koord. Penerbitan</b>	2012
53.	Mar'atus Sholihah	FPK/Psikologi	Anggota Pengurus	2013
54.	Rafidah	FAH/BSA	Anggota Pengurus	2013
55.	Qurrotu Aini	FAH/BSA	Anggota Pengurus	2013
56.	Ati' Arrohmah	FTK	Anggota Pengurus	2013
57.	Mimin Indrawati	FTK/PBA	Anggota Pengurus	2013
58.	Nurul Kumalasari	FPK/Psikologi	Anggota Pengurus	2013

Setiap jabatan yang diberikan kepada para pengurus, terdapat fungsi dan deskripsi pekerjaan yang harus dilaksanakan. Adapun rincian tugas-tugas dari tiap pengurus adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Ketua Umum bertugas untuk bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan dan kondisi organisasi baik internal maupun eksternal, kemudian menyusun program jangka panjang dan jangka pendek UPTQ, dan yang terakhir mengevaluasi seluruh aktifitas organisasi. Dalam hal ini ketua umum dibantu Ketua 1 dan Ketua 2.
- b. Ketua 1 bertugas membantu tugas ketua umum terutama pada bidang internal, kemudian bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kegiatan-kegiatan rutin UPTQ dan yang terakhir adalah menaungi serta mengawasi jalannya agenda Kepala Bidang Tarbiyah dan Departemen-departemen di bawahnya, seperti bidang Tahfidz, Tahsin dan Kajian.
- c. Ketua 2 bertugas membantu tugas ketua umum terutama pada bidang eksternal, kemudian bertanggung jawab terhadap hubungan UPTQ keluar, meliputi: rektorat, DEMA, UKM lain, organisasi ekstra, masyarakat, dll. Kemudian yang terakhir menaungi dan mengawasi jalannya agenda Ketua Bidang Informasi-Komunikasi dan PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia) dan departemen-departemen di bawahnya.

---

<sup>6</sup> Ibrahim al-Hakim, *ketua umum UPTQ 2014, LPJ BPH*, (Surabaya: Arsip, 2014), h. 4.

- d. Sekertaris bertugas menangani teknis administrasi organisasi, menaungi arsip, surat menyurat, LPJ, inventaris dll. Bertanggung jawab terhadap penggunaan dan penjagaan inventaris, melengkapi kebutuhan administrasi dan mendampingi sekretaris kepanitiaan dalam kegiatan.
- e. Tugas bendahara adalah menangani dan mengatur sirkulasi keuangan organisasi, mencari sumber-sumber income/pemasukan (DPP, PSQ, Donatur, dll), mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran dana. Kemudian yang terakhir mendampingi bendahara kepanitiaan.
- f. Ketua Bidang Tarbiyah bertugas menangani kegiatan-kegiatan keilmuan dan al-Qur'an, menaungi dan bertanggung jawab atas kinerja departemen-departemen yang ada dibawahnya, meliputi: departemen tahfidz, tahsin dan kajian. Mengevaluasi kinerja per-departemen dalam hubungannya kepada musyrif dan narasumber. Kemudian yang terakhir bertanggung jawab terhadap agenda besar departemen di bawah naungannya.
- g. Tugas Departemen Tahfidz adalah menjadwal dan mengagendakan kegiatan tahfidzul qur'an, menjadwal musyrif-musyrif pembina al-Qur'an, mengevaluasi perkembangan hafalan anggota, membuat target pencapaian hafalan dan menganggarkan kebutuhan-kebutuhan bidang tahfidz.
- h. Tugas Departemen Tahsin adalah mengagendakan kegiatan tahsinul qira'ah/fashohah, menjadwal musyrif-musyrif pembina al-Qur'an, membuat standar metode tahsinul qira'ah/fashohah, membuat silabi materi tahsin,



membina anggota yang bacaan al-Qur'annya kurang bagus, dan yang terakhir menganggarkan kebutuhan-kebutuhan tahsin.

- i. Tugas Departemen Kajian adalah mengagendakan kegiatan-kegiatan kajian keilmuan dan al-Qur'an, menjadwalkan narasumber, membuat silabi materi kajian dan yang terakhir menganggarkan kebutuhan-kebutuhan kajian.
- j. Tugas Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) dan Infokom, antara lain adalah menangani pelayanan informasi dan pengembangan soft skill, menaungi dan bertanggung jawab atas kinerja departemen-departemen yang ada dibawahnya, meliputi: departemen humas, penerbitan dan kaderisasi. Mengevaluasi kinerja departemen humas, penerbitan dan kaderisasi. Membantu kinerja per-departemen dalam hubungannya dengan masyarakat anggota dan narasumber. Kemudian yang terakhir bertanggung jawab terhadap anggota besar departemen di bawah naungannya.
- k. Tugas Departemen Humas adalah menangani hubungan dan jaringan kemasyarakatan, mengagendakan kegiatan-kegiatan yang bersifat kemasyarakatan dan sosial. Kemudian menerima dan menjawab informasi-informasi dari luar (koordinasi dengan ketua 2 dan kabid Infokom dan PSDM). Selanjutnya menyebarkan informasi-informasi kegiatan kepada anggota. Mengantar undangan dan survei lokasi acara, dan yang terakhir menganggarkan kebutuhan-kebutuhan Humas.
- l. Tugas Departemen Kaderisasi adalah mengagendakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan menjaga dan mengayomi kader-kader UPTQ, memantau dan meneliti

soft skill/bakat yang dimiliki anggota UPTQ (Kordinasi dengan ketua 2 dan Kabid Infokom dan PSDM), Mendata dan merekapitulasi perkembangan keaktifan anggota, membuat media identitas anggota UPTQ, dan yang terakhir menganggarkan kebutuhan-kebutuhan bidang kaderisasi.

- m. Departemen penerbitan, tugasnya antara lain adalah mengagendakan kegiatan-kegiatan yang bersifat penulisan dan penerbitan, membuat dan mencetak majalah atau buletin UPTQ, mereportase kegiatan-kegiatan dan isu-isu teraktual, merekrut dan membentuk tim redaksi, dan yang terakhir menganggarkan kebutuhan-kebutuhan penerbitan.

## **6. Keadaan Musyrif atau Musyrifah UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

Musyrif/ah adalah seseorang yang ditunjuk secara resmi oleh ketua umum dengan adanya Surat Keputusan resmi yang menunjukkan bahwa dia telah ditunjuk untuk menjadi musyrif/ah di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an.

Bagaimanapun seorang musyrif/ah memiliki tugas yang penting, karena mereka diharapkan mampu mendampingi santriwan-santriwatinya dalam kegiatan menghafal al-Qur'an. Berikut ketentuan dan tugas-tugas musyrif/ah yang akan penulis paparkan, dalam hal ini penulis mendapatkannya dari Arsip resmi UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an periode 2014, yang diketuai oleh

Ibrahim al-Hakim dan pada saat itu Sdri. Muhayyinat Sholihah sebagai pengurus bidang tahfidz:<sup>7</sup>

### **Syarat-syarat Musyrif:**

1. Musyrif diambil dari pembina dan senior UPTQ
2. Musyrif diangkat dengan Surat Keputusan (SK) Ketua Umum UPTQ sesuai masa khidmatnya dan dilampirkan dalam surat undangan permohonan menjadi musyrif Departemen Tahfidz
3. Syarat menjadi musyrif adalah:
  - a. Anggota resmi UPTQ
  - b. Fasih membaca al-Qur'an dan memahami ilmu tajwid
  - c. Hafal 30 juz atau memiliki hafalan minimal 5 juz
  - d. Telah lulus pada Ujian Tahfidz Terbuka (TAHTA)
4. Masa bakti menjadi musyrif berakhir dan atau dapat diberhentikan sewaktu-waktu jika:
  - a. Habis masa khidmatnya
  - b. Meninggal dunia
  - c. Keluar atau dikeluarkan dari keanggotaan UPTQ sebagaimana ketentuan di dalam AD/ART UPTQ
  - d. Tidak aktif lebih dari 2 bulan berturut-turut
5. Tugas musyrif antara lain:
  - a. Menerima setoran al-Qur'an
  - b. Mendampingi kegiatan mudarosah dan khataman al-Qur'an
  - c. Mengajar Tahsinul qira'ah
  - d. Mengevaluasi perkembangan tahfidz dan tahsin muqaddim
6. Musyrif bersifat mengayomi muqaddim
7. Musyrif bertanggung jawab terhadap keaktifan dan keberhasilan muqaddim
8. Musyrif diwajibkan melaporkan perkembangan hasil mengaji muqaddim kepada pengurus tahfidz dalam rapat bulanan evaluasi musyrif
9. Musyrif berhak menilai dan menegur muqaddim yang sulit diatur serta mengusulkan ketidaklulusannya jika dianggap perlu
10. Jika musyrif berhalangan hadir saat kegiatan tahfidz atau tahsin diwajibkan menghubungi pengurus tahfidz agar dicarikan badal atau pengganti.

---

<sup>7</sup> Muhayyinat Sh, *Arsip Petunjuk Pelaksanaan Bidang Tarbiyah*, (Surabaya: Arsip UPTQ, 2014), h. 10

Berikut ini adalah tabel nama-nama musyrif/ah yang ada di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an:

**Tabel 4.3**  
**Nama-nama Pembinaan Musyrif/ah UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

No.	Nama	Alamat	Riwayat Pendidikan	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ustdz. Mutia Hijriyati	Sidoarjo	S2 UINSA	<b>Pembina Setoran al-Qur'an</b>
2.	Farah Nur Fauziyah, S.Th.I	Sidoarjo	S1 UINSA	Pembina Setoran al-Qur'an
3.	Gamayanti Novi Rahmawati, S.Pd.I	Surabaya	S1 UINSA	Pembina Setoran al-Qur'an
4.	Alfian, S.Pd.I	Sidoarjo	S1 UINSA	Pembina Setoran al-Qur'an
5.	Nur Cahyono, S.Pd.I	Sidoarjo	S1 UINSA	Pembina Setoran al-Qur'an
6.	M. Saifudin Ghozali, S.HI	Pasuruan	S1 UINSA	Pembina Setoran al-Qur'an
7.	Ahmad Fakhrudin FI, M.Th.I	Jombang	S2 UINSA	<b>Pembina Kajian Ulumul Qur'an</b>
8.	Syaifudin Noer, S.Pd.I	Sidoarjo	S1 UINSA	Pembina Kajian Ulumul Qur'an
9.	Sabiq Izzuddin, S.HI	Sidoarjo	S1 UINSA	<b>Pembina Tahsinul Qira'ah</b>
9.	Ma'rifatun Ni'mah, S.Hum	Tulungagung	S1 UINSA	Pembina Tahsinul

				Qira'ah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10.	Ibrahim al-Hakim	Sidoarjo	Syari'ah/AS	Musyrif
11.	Mahrus Sholih	Situbondo	Ushul/TH	Musyrif
12.	Ulin Nihayatil Q.	Lamongan	FTK/PAI	Musyrifah
13.	Rinda Kurnia Azizah	Probolinggo	FTK/PMT	Musyrifah
13.	Muhayyinat Sh.	Kediri	FAH/BSA	Musyrifah
14.	Himmami Hafshowati	Sidoarjo	FTK/PBA	Musyrifah
15.	Dewi Nawangsih	Sidoarjo	FTK/PBA	Musyrifah
16.	Ismatul Khayati	Tegal	Syariah/ES	Musyrifah

### **7. Keadaan Anggota Resmi UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

Di dalam UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an, terdapat sekitar 174 anggota, dan itu terbagi menjadi 4 angkatan (yakni angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014). Di UPTQ para anggota yang sudah memiliki hafalan al-Qur'an akan dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan, tujuannya agar lebih mudah dalam pengaturan pembagian kelas setoran dan lebih mudah dalam melakukan evaluasi kualitas hafalan mereka.

Tingkatan itu dimulai dari 0-5 juz, 1-10 juz, 1-20 juz dan yang terakhir 1-30 juz atau sudah khatam. Dalam tingkatan 0-5 Juz terdapat 114 anggota, tingkatan 1-10 Juz terdapat 25 anggota, tingkatan 1-20 Juz terdapat 15 anggota dan tingkatan 1-30 Juz terdapat 24 anggota.

### **8. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

Sarana dan prasana adalah salah satu hal yang penting, bagaimanapun kelengkapan sarana bisa menunjang kenyamanan dan ketentraman suasana.

Berikut keadaan Sarana dan Prasana yang dimiliki UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an, dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) periode 2014.<sup>8</sup>

**Tabel 4.4**

**Sarana dan Prasarana UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

No.	Nama Barang	Volume	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Al-Qur'an	8	Baik
2.	Printer Canon	2	Rusak
3.	Printer Brother	1	Baik
4.	Lemari	4	Baik
5.	Kipas Angin	2	1 baik, 1 rusak
6.	Bendera	2	1 baik, 1 hilang
7.	White Board	3	2 baik, 1 rusak
8.	Kotak Saran	1	Ada
9.	Stop kontak	3	Baik
10.	Kotak Infaq	1	Baik
11.	Staples	4	3 Baik, 1 Rusak
12.	Gunting	2	1 baik, 1 hilang
13.	Palu	1	Baik
14.	Sapu Lidi	1	Baik
15.	Tempat Sampah Biru	2	Baik
16.	Kotak Map	1	Baik
17.	HP	1	Baik
18.	Jam Dinding	1	Baik
19.	Tempat Pena	1	Baik
20.	Rak Buku	1	Baik
21.	Galon	1	Baik

<sup>8</sup> Ismail, *LPJ UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an Kepengurusan periode 2014*, (Surabaya: Arsip UPTQ, 2014). Hal. 22.

(1)	(2)	(3)	(4)
22.	Dispenser	1	Baik
23.	Roll Banner	1	Baik
24.	Sulak	1	Baik
25.	Hars Disk	1	Baik
26.	Gelas Plastik	1 Lusin	Baik
27.	Tutup Gelas	1 Lusin	Baik
28.	Tempat Sandal	1	Baik
29.	Mug	1	Baik
30.	Kursi	1	Baik

## B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, penulis menyajikan data tentang kegiatan menghafal al-Qur'an dengan menyajikan data evaluasi kegiatan hafalan anggota. Untuk mendapatkan data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi, interview dan angket. Dengan metode observasi penulis melakukan penelitian pada kegiatan menghafal al-Qur'an yang berlangsung. Penulis juga melakukan interview dengan musyrif/ah dan pengurus UPTQ yang bersangkutan dan penulis juga menyebarkan pada 60 responden sebagai sampel dalam penelitian tersebut. Angket tersebut berjumlah 20 pertanyaan, dengan rincian angket pertama berisi tentang kegiatan menghafal al-Qur'an, dan angket yang kedua berisi tentang pengembangan potensi diri, masing-masing berisi 10 butir soal.

### **1. Data tentang Kegiatan Menghafal al-Qur'an dapat Mengembangkan potensi diri (Dari hasil Observasi dan Interview)**

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang penulis lakukan bahwa proses kegiatan menghafal al-Qur'an di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an UIN Sunan Ampel Surabaya ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dalam proses kegiatan menghafal al-Qur'an oleh anggota kepada para musyrif/ahnya.

Adapun alur proses kegiatan menghafal al-Qur'an sesuai dengan petunjuk pelaksanaannya di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an masa periode 2015 dengan Ust. Ibrahim al-Hakim sebagai Ketua Umumnya, adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

#### **SETORAN AL-QUR'AN**

- 1) Setoran al-Qur'an diikuti oleh semua anggota UPTQ (semua angkatan) yang sudah terjadwal dan dikordinir oleh pengurus tahfidh
- 2) Setoran al-Qur'an adalah kegiatan yang mendukung proses menghafal dan menjaga hafalan
- 3) Setoran al-Qur'an adalah menyetorkan/ membacakan al-Qur'an berupa bacaan/ hafalan baru atau pengulangan (muroja'ah) di hadapan musyrif baik binnadhar maupun bil ghoib
- 4) Setoran binnadhar adalah membaca al-Qur'an dengan melihat mushaf bagi mereka yang belum bagus bacaannya dan sedang menempuh program tahsin kelas takhassus
- 5) Setoran bil ghoib adalah membaca hafalan al-Qur'an tanpa melihat mushaf bagi mereka yang sudah bagus bacaannya

---

<sup>9</sup> Ibrahim al-Hakim, *Petunjuk Pelaksana Devisi Tarbiyah*, (Surabaya: Arsip UPTQ, 2014), h.



- 6) Ketika setoran al-Qur'an/ menghafal al-Qur'an dianjurkan menggunakan satu mushaf saja yang terdiri dari 15 baris seperti mushaf cetakan kudus, rasm utsmani, atau lainnya untuk mempermudah ingatan hafalan dan pencatatan rapot setoran
- 7) Materi setoran binnadhar dimulai juz 1-3, 4 atau juz 5 sampai dinilai bagus bacaannya oleh musyrif dan berhak melanjutkan setoran bil ghoib materi hafalan (juz 30)
- 8) Materi setoran hafalan dimulai juz 30/ surat-surat penting (Yasin, Ar-Rohman, Al-Waqi'ah, dan Al-Mulk) kemudian juz 1 dan seterusnya
- 9) Dalam sekali setoran bil ghoib dianjurkan mampu menambah hafalan baru sekaligus mengulang hafalan lama (muroja'ah), jika tidak mampu maka cukup setoran hafalan baru atau hanya memuroja'ah hafalan lama
- 10) Kuantitas materi setoran hafalan al-Qur'an baik hafalan baru maupun muroja'ah disesuaikan dengan banyaknya muqoddim dan terbatasnya waktu
- 11) Materi standart hafalan baru adalah satu kaca/ satu halaman
- 12) Materi standart muroja'ah hafalan adalah  $\frac{1}{4}$  juz
- 13) Setoran al-Qur'an baik binnadhar maupun bil ghoib wajib dicatat dalam rapot setoran dan wajib dikumpulkan setiap sebulan sekali
- 14) Setoran al-Qur'an dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu:
  - a) Selasa pukul 15.00-17.00 WIB di Kantor UPTQ
  - b) Jum'at pukul 08.00-11.00 WIB di Kantor UPTQ
- 15) Setoran al-Qur'an di luar jadwal rutin diperbolehkan selama musyrif dan muqoddim menyepakati waktu dan tempatnya serta dicatat dalam rapot setoran
- 16) Kehadiran musyrif ataupun muqoddim wajib dicatat dalam absensi kegiatan setoran al-Qur'an
- 17) Musyrif berhak mengevaluasi hafalan al-Qur'an muqoddimnya sebelum melanjutkan hafalan baru dengan tes hifdhil quran untuk memperbaiki kualitas hafalan muqoddim
- 18) Muqoddim wajib setor kepada musyrifnya masing-masing kecuali jika musyrif berhalangan hadir dan tidak ada badal/ pengganti
- 19) Bagi anggota UPTQ yang belum tercantum namanya sebagai muqoddim setoran al-Qur'an dapat melapor kepada pengurus tahfidh

untuk dimasukkan dalam jadwal setoran al-Qur'an atau langsung ditunjukkan musyrifnya tanpa dijadwal (bagi angkatan lama)

- 20) Pendataan dan rekapitulasi hasil setoran al-Qur'an muqoddim sangat diperlukan untuk mengontrol dan mengetahui perkembangan hafalan al-Qur'an

Berikut penulis akan memaparkan rincian kegiatan yang dilaksanakan di UPTQ. Adapun kegiatan menghafal al-Qur'an di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an dimulai dari:

- 1) Hari Selasa (Setoran al-Qur'an) Jam 15:30-17.30 WIB
- 2) Hari Selasa (Mudarasah) Jam 15:30-17.30
- 3) Hari Jum'at (Khatmil Qur'an)
  - Jam 07.00-09.00 WIB : Untuk Perempuan
  - Jam 09.00-11.30 WIB : Untuk Laki-laki
- 4) Dua Bulan sekali (Darling: Tadarus Keliling)
- 5) Ujian Tahta (Tahfidz Terbuka) setiap 1 semester 1x

Sehubungan dengan proses kegiatan menghafal al-Qur'an ini, salah satu para musyrif/ah yang bersangkutan menyatakan bahwa para anggota cukup antusias dalam mengikuti kegiatan menghafal al-Qur'an, mengapa demikian. Berikut wawancara yang peneliti lakukan dengan Muhayyinat Sholihah, selaku salah satu musyrifah UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an:

*Para mahasiswa yang menghafal al-Qur'an di kampus, patut merasa khawatir dalam menjaga hafalannya, dengan mengikuti kegiatan*

*setoran hafalan di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an, saya rasa itu sangat membantu mereka, karena didalam setiap program kerja UPTQ selalu dihadirkan program-program bervariasi yang mampu menunjang kualitas hafalan mereka, sehingga mereka bisa menjaga hafalan mereka dan meningkatkan kualitas hafalan yang sudah diperolehnya.<sup>10</sup>*

Selain itu, para pengurus bidang tahfidz sendiri mengklasifikasikan anggota menjadi beberapa kelompok kelas, yang dengan harapan agar mereka lebih intensif dan nyaman dalam setiap proses kegiatan menghafal al-Qur'an, seperti yang dijelaskan oleh Himmami Hafshowati, anggota pengurus tahfidz:

*Sangat perlu adanya pengklasifikasian kelas, ini bertujuan agar anggota bisa menyesuaikan pendapatannya dengan sesama teman yang sama hafalannya, hal ini diharapkan agar adanya semangat dan antusias mereka untuk berlomba-lomba dalam menjaga hafalan mereka dan meningkatkan kualitas hafalan yang mereka punya.<sup>11</sup>*

Melalui interview diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa kegiatan yang menjadi program di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an bertujuan untuk menjaga hafalan yang telah dimiliki dan meningkatkan kualitas hafalan yang diperoleh, adanya program-program yang inovatif diharapkan mampu membuat antusiasme anggota menjadi bertambah.

---

<sup>10</sup> Muhayyinat Sholihah, *Wawancara Pribadi*, di Asrama Puteri UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an, tgl 16 Januari 2015.

<sup>11</sup> Himmami Hafshowati, *Pengurus Bidang Tahfidz tahun 2014, Wawancara Pribadi*, di-Surabaya, tgl 17 Januari 2015

## 2. Data tentang kegiatan menghafal al-Qur'an dapat mengembangkan potensi diri (Dari hasil tes angket)

Untuk memperoleh data tentang ada tidaknya pengaruh kegiatan menghafal al-Qur'an terhadap pengembangan potensi diri mahasiswa UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an UIN Sunan Ampel Surabaya penulis menggunakan metode angket yang terdiri dari 20 butir dan setiap pertanyaan memiliki 2 jenis item pertanyaan dan 3 jawaban alternatif, yaitu:

Yang pertama, jenis pertanyaan Positif dengan kategori:

- 1) Pilihan ya, nilai 3
- 2) Pilihan Mungkin, nilai 2
- 3) Pilihan tidak, nilai 1

Yang Kedua, jenis pertanyaan negatif dengan kategori:

- 1) Pilihan ya, nilai 1
- 2) Pilihan Mungkin, nilai 2
- 3) Pilihan tidak, nilai 3

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Data Hasil Angket Responden tentang Kegiatan Menghafal al-Qur'an**

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	25
4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	24
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
7	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	24
8	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	24
9	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26
10	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
11	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	27
12	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	22
13	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
14	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	26
15	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	25
16	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	25
17	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
19	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	23
20	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	26
21	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
22	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26
23	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	25
24	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	26
25	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
26	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	26
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
28	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	25
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
32	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25
33	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	25
34	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24
35	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	24
36	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
37	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	24
38	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	24
39	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26





(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
41	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27
42	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
44	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
45	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
46	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	26
47	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	25
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
60	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
<b>JUMLAH</b>											1680

Setelah diketahui jumlah skor dari jawaban responden berdasarkan angket, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan jawaban responden dalam bentuk prosentase. Hal ini diperlukan untuk analisa data menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai kegiatan menghafal al-Qur'an, penulis menggunakan rumus statistik deskriptif yakni penyajian data melalui prosentase. Adapun rumus dari prosentase sebagai berikut:



$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

*P* = Prosentase (%)

*F* = frekuensi

*N* = Jumlah responden

**Tabel 4.7**  
**Data Prosentase**  
**Kegiatan Menghafal al-Qur'an**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya Responden ( <i>n</i> )	Frekuensi yang Dicari ( <i>f</i> )	Prosentase %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ya	60	28	46,6 %
	Kadang-kadang		32	53,3 %
	Tidak		-	-
2.	Ya	60	60	100 %
	Kadang-kadang		-	-
	Tidak		-	-
3.	Ya	60	26	43,3 %
	Kadang-kadang		34	56,6 %
	Tidak		-	-
4.	Ya	60	20	33,2 %
	Kadang-kadang		40	66,6 %
	Tidak		-	-
5.	Ya	60	50	83,3 %
	Kadang-kadang		10	16,6 %
	Tidak		-	-
6.	Ya	60	26	43,3 %
	Kadang-kadang		34	56,6 %
	Tidak		-	-
7.	Ya	60	60	100 %
	Kadang-kadang		-	-
	Tidak		-	-
8.	Ya	60	28	46,6 %

	Kadang-kadang		26	43,3 %
	Tidak		2	10%
9.	Ya	60	58	96,6 %
	Kadang-kadang		2	3,3%
	Tidak		-	-
10.	Ya	60	28	46,6%
	Kadang-kadang		30	50,0 %
	Tidak		2	23,3 %

Lalu di rumuskan prosentase

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{jumlah prosentase nilai skor a}}{\text{jumlah prosentase item}} \\
 &= \frac{46,6+100+43,3+33,2+83,3+43,3+100+46,6+96,6+46,6}{10} \\
 &= \frac{639,5}{10} \\
 &= 63,95
 \end{aligned}$$

Selanjutnya ditafsirkan ke dalam nilai standart nilai prosentase yaitu sebagai berikut :

Prosentase	Keterangan
76%-100%	kategori baik
56%-75%	kategoricukup baik
40%-55%	kategori kurang baik
Kurang dari 40%	kategoritidakbaik

Maka dari hasil perhitungan di atas maka nilai 63,95 termasuk dalam kategori cukup baik tepatnya berada antara 56 %-75 %

**Tabel 4.8**  
**Data Prosentase**  
**Angket Pengembangan Potensi Diri**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya Responden (n)	Frekuensi yang Dicari (f)	Prosentase %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ya	60	56	93,3 %
	Kadang-kadang		4	6,6 %
	Tidak		-	-
2.	Ya	60	42	70,0 %
	Kadang-kadang		18	30,0 %
	Tidak		-	-
3.	Ya	60	54	90,0 %
	Kadang-kadang		6	10,0 %
	Tidak		-	-
4.	Ya	60	54	90,0 %
	Kadang-kadang		6	10,0 %
	Tidak		-	-
5.	Ya	60	40	66,6 %
	Kadang-kadang		16	26,6 %
	Tidak		4	6,6 %
6.	Ya	60	50	83,3 %
	Kadang-kadang		8	13,3 %
	Tidak		2	3,3 %
7.	Ya	60	36	60,0 %
	Kadang-kadang		24	40,0 %
	Tidak		-	-
8.	Ya	60	52	86,6 %
	Kadang-kadang		8	13,3 %
	Tidak		-	-
9.	Ya	60	46	76,6 %
	Kadang-kadang		14	23,3 %

	Tidak		-	-
10.	Ya	60	52	86,6 %
	Kadang-kadang		8	13,3 %
	Tidak		-	-

Lalu di rumuskan prosentase

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{jumlah prosentase nilai skor } a}{\text{jumlah prosentase item}} \\
 &= \frac{93,3+70,0+90,0+90,0+66,6+83,3+60,0+86,6+76,6+86,6}{10} \\
 &= \frac{734}{10} \\
 &= 73,4
 \end{aligned}$$

Selanjutnya ditafsirkan ke dalam nilai standart nilai prosentase yaitu sebagai berikut :

Prosentase	Keterangan
76%-100%	kategori baik
56%-75%	kategoricukup baik
40%-55%	kategori kurang baik
Kurang dari 40%	kategoritidakbaik

Maka dari hasil perhitungan di atas maka nilai 73,4 termasuk dalam kategori cukup baik tepatnya berada antara 56%-75%.

Untuk rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang adanya pengaruh kegiatan menghafal al-Qur'an terhadap pengembangan potensi diri

Mahasiswa di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an, Maka peneliti akan menggunakan *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Maka peneliti terlebih dahulu akan menyajikan tentang data Variable X dan Y dari kegiatan menghafal al-Qur'an terhadap pengembangan potensi diri Mahasiswa di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an agar mempermudah dalam penghitungan. Maka data tersebut akan peneliti sederhanakan dalam table seperti berikut :

**Table 4.9**  
**Data Variable X dan Y**  
**Pengaruh kegiatan Menghafal al-Qur'an terhadap Pengembangan**  
**Potensi Diri Mahasiswa di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an**

No	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	x.y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	29	29	841	841	841
2	25	26	625	676	650
3	25	25	625	625	625
4	24	25	576	625	600
5	24	30	576	900	720
6	28	29	784	841	812
7	24	28	576	784	672
8	24	25	576	625	600
9	26	29	676	841	754
10	27	30	729	900	810
11	27	27	729	729	729
12	22	24	484	576	528

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	28	29	784	841	812
14	26	27	676	729	702
15	25	24	625	576	600
16	25	26	625	676	650
17	28	25	784	625	700
18	28	29	784	841	812
19	23	30	529	900	690
20	26	30	676	900	780
21	28	29	784	841	812
22	26	30	676	900	780
23	25	29	625	841	725
24	26	29	676	841	754
25	27	30	729	900	810
26	26	29	676	841	754
27	29	30	841	900	870
28	25	29	625	841	725
29	29	29	841	841	841
30	29	29	841	841	841
31	29	29	841	841	841
32	25	26	625	676	650
33	25	25	625	625	625
34	24	25	576	625	600
35	24	30	576	900	720
36	28	29	784	841	812
37	24	28	576	784	672
38	24	25	576	625	600
39	26	29	676	841	754
40	27	30	729	900	810
41	27	27	729	729	729
42	22	24	484	576	528
43	28	29	784	841	812
44	26	27	676	729	702
45	25	24	625	576	600

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
46	25	26	625	676	650
47	28	25	784	625	700
48	28	29	784	841	812
49	23	30	529	900	690
50	26	30	676	900	780
51	28	29	784	841	812
52	26	30	676	900	780
53	25	29	625	841	725
54	26	29	676	841	754
55	27	30	729	900	810
56	26	29	676	841	754
57	29	30	841	900	870
58	25	29	625	841	725
59	29	29	841	841	841
60	29	29	841	841	841
<b>JUMLAH</b>	<b>1568</b>	<b>1680</b>	<b>41188</b>	<b>47276</b>	<b>43998</b>

Data dari tabel yang sudah peneliti kumpulkan diatas, maka peneliti akan mengolah data tersebut untuk mencari jawaban dari rumusan masalah ketiga.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60 \times 43998 - (1568)(1680)}{\sqrt{\{60 \times 41188 - (1568)^2\}\{60 \times 47276 - (1680)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2639880 - 2634240}{\sqrt{\{2471280 - 2458624\}\{2836560 - 2822400\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5640}{\sqrt{\{12656\}\{14160\}}} \\
 &= \frac{5640}{\sqrt{179208960}} \\
 &= \frac{5640}{13386.8} \\
 &= 0.421
 \end{aligned}$$

Dengandasarrumusandiatas,makadapatdiperolehnilai korelasinilai( $r_{xy}$ )

Nilai “r” kemudiandikonsultasikandengan “r” product moment dalam tabel, selanjutnya akan diketahui diterima atau tidak diterima hipotesa yang diajukan. Untuk mengetahui pengesahan hasil ini digunakan taraf signifikansi 5% dan 1%, jika nilai yang diperoleh sama atau lebih besar dari “r” dalam tabel, maka nilai tersebut signifikan, ini berarti bahwa hipotesa nol atau nihil ditolak dan sebaliknya, jika “r” berada di bawah nilai “r” dalam tabel, hal ini berarti tidak signifikan dan hipotesa nol atau nihil diterima. Untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan kegiatan menghafal al-Qur’an terhadap pengembangan potensi diri, maka nilai “r” diinterpretasikan dengan menggunakan table interpretasi, tabel interpretasi yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:



### Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”

Besarnya r	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dalam uji  $r_{xy}$  telah ditemukan hasil 0,421, jika dibandingkan pada tabel koefisien nilai r maka dapat dilihat bahwa interpretasi hasil penelitian ini adalah cukup, dengan rincian bahwa 0,421 berada di tengah 0,40-0,70 yang berarti bahwa kegiatan menghafal al-Qur'an cukup mempengaruhi pengembangan potensi mahasiswa di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an, dengan ini bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima

